

ABSTRAK

Untuk meningkatkan kualitas perkerasan jalan raya diperlukan peningkatan dari kualitas aspal salah satunya. Aspal yang berfungsi sebagai perekat agregat dalam campuran aspal beton sangat penting dipertahankan karakteristiknya. Untuk mempertahankan atau meningkatkan sifat aspal salah satunya bisa dengan memodifikasi aspal tersebut. Karet gondorukem adalah istilah yang digunakan sebagai sebutan umum produk pengolahan getah dari pohon pinus. Dimana penelitian sebelumnya hanya meneliti pengaruh yang terjadi pada aspal saja, kemudian peneliti ingin melanjutkan meneliti ke dalam bentuk perkerasan campuran aspal porus. Penelitian ini berfungsi untuk melihat pengaruh aspal modifikasi dengan menambahkan karet gondorukem dengan variasi persentase berbeda ke dalam aspal tersebut dalam campuran aspal porus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan atau pengetahuan tentang pengaruh penambahan karet gondorukem pada aspal kepada pengguna jasa yang bergerak di bidang konstruksi, khususnya Perkerasan Jalan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan karet gondorukem dalam aspal sebagai bahan pengikat dapat mempertahankan nilai karakteristik Marshall di atas spesifikasi, dan menaikkan nilai stabilitas serta mempertahankan nilai kelelahan agar tidak terlalu tinggi. Dari variasi persentase dipilih penambahan karet gondorukem 7% yang layak untuk di rekomendasikan karena nilai stabilitasnya paling maksimum yaitu sebesar 902,309 kg, dan nilai kelelahan di peroleh 4,55 mm dan nilai VIM (Void In Mixture) di peroleh 21,74 %. Sehingga apabila ini digunakan dalam perkerasan jalan akan menghasilkan kekuatan yang tinggi yang dapat memikul beban lalu lintas yang berat sehingga tidak terjadi deformasi seperti gelombang, alur.

Kata Kunci : Aspal porus, Karet Gondorukem, Aspal